

Bebasan Bahasa Jawa, ciri, 88 contoh, dan maknanya

Kawruh basa.com - *Bebasan* yaiku unen-unen kang gumathok, ajeg panggonane, ngemu rasa [pepindhan](#) sing dipindhanake pakarti utawa kahanan uwong. Dalam bahasa Indonesia, bebasan adalah ungkapan pasti, penggunaannya tetap, mengandung makna perumpamaan tingkah laku atau keadaan seseorang.

Tembung bebasan merupakan bentuk *folklor lisan* yang sudah ada sejak jaman dahulu yang secara otomatis ditiru secara turun temurun.

Di dalam bahasa Indonesia bebasan mirip atau sama dengan peribahasa yang mempunyai arti kiasan, bersifat tetap, dan mengandung ungkapan pengandaian. Selain bebasan, dalam bahasa Jawa masih ada dua istilah lagi yang termasuk dalam golongan peribahasa yaitu paribasan dan saloka. Ketiga peribahasa tersebut masing-masing memiliki ciri khasnya sendiri, sehingga bisa dibedakan antara satu dengan lainnya.

Pelajari juga [30 Contoh Rura Basa, bahasa Jawa salah kaprah yang masih umum digunakan](#)

Ciri-ciri khusus bebasan

Seperti telah disinggung di atas bahwa bebasan memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- memiliki arti konotatif (kiasan)
- sifatnya tetap tidak berubah
- mengandung makna pepindhan atau ungkapan pengandaian (ngemu surasa pepindhan), sedangkan yang diumpamakan adalah keadaan, tingkah laku, atau sifat seseorang.

88 contoh bebasan

Agar anda lebih memahami bagaimana bentuk bebasan, maka di sini kami berikan contoh lengkap dengan artinya dalam bahasa Indonesia.

1. *Ancik-ancik pucuking eri* (berdiri di atas duri)

Maknanya : orang yang hidupnya penuh dengan marabahaya/kekhawatiran

2. *Ati bengkong oleh oncong* (hati melengkung oleh oncong)

Maknanya : duwe sedya ora oleh dalan. (Punya keinginan tidak dapat jalan untuk mewujudkannya)

3. *Awak pendhek budi ciblek* (badan pendek budi kecil)

Maknanya : wong asor, budine uga asor. (Orang yang rendah derajatnya, tingkah lakunya juga rendah)"

4. *Bathok bolu isi madu* (tempurung berlubang 3 berisi madu)

Maknanya : wong asor ning sugih kepinteran. (Orang yang terlihat jelek atau rendah, tetapi kaya ilmu)

5. *Cengkir ketindhihan kiring* (buah kelapa yang masih kecil tertimpa keranjang)

Maknanya : Nedya omah-omah kepeksa durung bisa, merga sedulure tuwa durung omah-omah. (Punya niat berumah tangga tetapi terpaksa belum terlaksana, karena saudara tuanya belum menikah)

6. *Cikal atopas limar*

Maknanya : tekane kabegjan kang mokal. (Menunggu keberuntungan yang tidak mungkin).

7. *Gedhang apupus cindhe*

Maknanya : kabegjan kang ngayawara, prakara kang mokal. (keberuntungan yang tidak mungkin)

8. *Geni pinanggung* (Api dipanggung)

Maknanya : lagi nesu banjur ketambahan wadul, mula tambah nesune. (sedang marah ditambah omongan/laporan, maka marahnya semakin menjadi-jadi)

9. *Idu didilat maneh* (ludah dijilat lagi)

Maknanya : njabel kasaguhan kang wis dikandhakake. (mencabut janji/omongan yang pernah dikatakan)

10. *Idu geni* (ludah api)

Maknanya : kabeh saguneme digugu ing wong. (Apa yang dikatakan selalu di ikuti orang)

Pelajari juga [Keratabasa Bahasa Jawa yang populer sepanjang masa](#)

11. *Jamur tuwuh ing waton* (jamur tumbuh di batu)

Maknanya : samubarang kang langka lan mokal. (Sesuatu yang langka dan tidak mungkin terjadi)

12. *Jurang growah ora mili* (jurang dalam tidak ada air)

Maknanya : katone loma nanging cethil (Kelihatannya murah hati/dermawan, ternyata pelit)

13. *Kejugrukan gunung menyan* (terkena longsor gunung kemenyan)

Maknanya : oleh begja gedhe (mendapat keberuntungan besar)

14. *Mburu uceng kelangan deleg*

Maknanya : nyoyak barang sepele, kelangan barang sik luwih aji (mengejar barang sepele, kehilangan barang yang lebih berharga)

15. *Nabok nyilih tangan* (menampar meminjam tangan)

Maknanya : tumindak ala sarana kongkongan wong liya (bertindak kejelekan dengan menggunakan tenaga orang lain)

16. *Ngempakne watu item*

Maknanya : ngremehake perkara (meremehkan masalah)

17. *Ngobak-obak banyu bening* (membuat keruh air jernih)

Maknanya : gawe rusuh ana papan sing tentrem (membuat keonaran di tempat yang tentram)

18. *Sedhakep ngawe-awe* (sedhekap melambatkan tangan)

Maknanya : Katone meneng sejatine tuduh-tuduh marang penggawe ala (kelihatannya diam, tetapi memberi tahu terhadap tindakan kejelekan)

19. *Sumur lumaku tinimba* (Sumur berjalan di ambil airnya)

Maknanya : wong kang kumudu-kudu dijaluki warah (orang yang harus diminta ilmunya)

20. *Abang-abang lambe* (merah-merah bibir)

Maknanya : bicara basa-basi

21. *Adol lenga keru busike.*

Maknanya : orang yang membagi-bagikan barang tetapi dia sendiri malah tidak kebagian.

22. *Ana bapang sumimpang*

Maknanya : menghindari semua hal yang berbahaya

23. *Ana begjane ora ana daulate*

Maknanya : mau mandapatkan keuntungan tetapi belum atau hampir mendapatkan keuntungan/hal yang diinginkan.

24. *Anirna patra*

Maknanya: menghindari tulisannya sendiri yang tidak baik

25. *Angin silem ing warih*

Maknanya : bertindak buruk atau berbuat buruk secara diam-diam.

26. *Aji godhong jati garing*

Maknanya: orang yang rendah/buruk sekali tidak berharga diri sama sekali.

27. *Anggenthong umos*

Maknanya: orang yang tidak bisa menyimpan rahasia.

28. *Asor kilang nungging gelas*

Maknanya: orang yang tutur katanya manis sehingga membuat siapa pun yang mendengarkan tertarik/terpikat.

29. *Arep jamure emoh watangane*

Maknanya: mau enaknyanya tidak mau susahnyanya.

30. *Bapak kesulah anak molah*

Maknanya: jika orang tua mendapat masalah, anak juga akan ikut merasakan dan ikut bertanggung jawab).

31. *Anak polah bapa kepradah*

Maknanya: jika anak punya keinginan, orang tua berusaha membantu mewujudkannya

32. *Barung sinang*

Maknanya: memotong pembicaraan orang atau menyela-nyela obrolan orang.

33. *Dalithuk kukum*

Maknanya: berusaha lari dari hukuman.

34. *Beguguk ngutha waton*

Maknanya: membangkang perintah tidak mau bergerak.

35. *Beras wutah arang mulih marang takere*

Maknanya: sesuatu yang sudah berubah dari asal mulanya mustahil bisa pulih seperti sediakala.

36. *Diwenehi ati ngrogoh rempela*

Maknanya: sudah diberi yang enak tetapi masih kurang puas dan meminta yang lebih enak lagi.

37. *Dikempit kaya wade, dijuju kaya manuk*

Maknanya: sesuatu yang sangat dicintai.

38. *Dikena iwake aja nganti buthek banyune*

Maknanya: menginginkan sesuatu agar tercapai jangan sampai membuat masalah atau keributan.

39. *Dudu berase ditempurake*

Maknanya: ikut nyambung pembicaraan orang tetapi tidak sesuai dengan yang dibahas.

40. *Durung ilang pupuk lempuyange*

Maknanya: masih terlalu muda.

41. *Emban cindhe emban ciladan*

Maknanya: pilih kasih atau tidak adil antara satu dengan yang lainnya.

42. *Esuk dhele sore tempe*

Maknanya: gampang berubah pikiran, tidak konsisten.

43. *Genteni watang putung*

Maknanya: mewarisi jabatan orang yang sudah meninggal.

44. *Gawe luwangan ngurugi luwangan*

Maknanya: orang yang meminjam uang untuk menutup utang.

45. *Guyonan dadi tangisan*

Maknanya: hanya bercanda tetapi menjadi sungguh-sungguh.

46. *Gemblung jinurung, edan kuwarisan*

Maknanya: berbuat nekat tetapi malah beruntung.

47. *Gendhon rukon*

Maknanya: melakukan tindakan bersama-sama demi kebaikan bersama.

48. *Golek-golek ketanggor wong luru-luru*

Maknanya: mau berbuat jahat, kemudian bertemu dengan orang yang berbuat jahat pula.

49. *Gondhelan poncoting tapih*

Maknanya: menggantungkan hidup pada istri.

50. *Gotong mayit*

Maknanya: bepergian hanya bertiga melewati tempat yang angker/berbahaya.

Pelajari juga [4 jenis Tembung Camboran Bahasa Jawa, pengertian dan contohnya](#)

51. *Gupak pulut ora mangan nangkane*

Maknanya: ikut berjuang atau ikut merasakan susahnyanya namun tidak menikmati hasilnya.

52. *Njagakake endhoge si blorok*

Maknanya: berharap sesuatu yang belum pasti.

53. *Nyundhang bathang bantheng*

Maknanya: menjunjung keturunan orang yang luhur yang sedang apes.

54. *Kadang konang*

Maknanya: mengaku-ngaku saudara jika kaya dan banyak harta.

55. *Ketepang ngrangsang gunung*

Maknanya: orang miskin yang memiliki cita-cita yang mustahil tercapai.

56. *Kaya banyu karo lenga*

Maknanya: hubungan persaudaraan yang tidak bisa hidup rukun.

57. *Kakehan gludhug ora udan*

Maknanya: orang yang banyak bicara tetapi kenyataannya kosong atau hanya omong kosong.

58. *Kebak luber kocak kacik*

Maknanya: orang yang mengalami gangguan jiwa karena kebanyakan ilmu.

59. *Kebanjiran segara madu*

Maknanya: orang yang mendapatkan keberuntungan besar bertubi-tubi.

60. *Kegedhen empyak kurang cagak*

Maknanya: orang yang berkeinginan tinggi tetapi tidak memiliki sarana pendukung.

61. *Kekudhung walulang macan*

Maknanya: orang yang berindung dibalik orang yang disegani atau penguasa.

62. *Kerot tanpa untu*

Maknanya: orang yang memiliki keinginan tetapi tidak memiliki sarana.

63. *Karubuhan gunung*

Maknanya: orang yang sedang mengalami masalah besar.

64. *Kocak tandha lokak*

Maknanya: orang yang banyak bicara biasanya sedikit ilmu.

65. *Kongsi jambul wanen*

Maknanya: ikatan persaudaraan yang berlangsung sampai tua.

66. *Rebutan balung tanpa isi*

Maknanya: berebut hal sepele yang tidak ada manfaatnya.

67. *Mbalung usus*

Maknanya: orang yang mempunyai kemauan tidak pasti atau kadang kuat, kadang lemah.

68. *Mbrojol selaning garu*

Maknanya: orang yang berhasil lepas dari bahaya/musibah yang menimpa.

69. *Ngasalake negara*

Maknanya: orang yang tidak menuruti peraturan.

70. *Ngangsu banyu nganggo kranjang*

Maknanya: orang yang mencari ilmu tetapi ilmunya tidak dimanfaatkan atau orang yang mencari ilmu dengan sarana yang tidak tepat.

71. *Nglungguhi klasa gumelar*

Maknanya: orang yang menerima warisan dan tinggal menerima enaknya saja.

72. *Nguthik-uthik macan turu*

Maknanya: membuat marah orang terpendang yang tadinya diam saja.

73. *Nuthuk lor kena kidul*

Maknanya: orang yang melakukan sesuatu kepada seseorang tetapi yang terkena adalah orang lain.

74. *Nguyahi segara*

Maknanya: orang yang memberi sesuatu kepada orang yang sudah kaya, sehingga pemberiannya tidak berguna.

75. *Nututi layangan pedhot*

Maknanya: orang yang berusaha mencari barang yang sepele, jika tercapai tidak sepadan dengan usahanya.

76. *Nyangoni kawula minggat*

Maknanya: orang yang memperbaiki barang yang mudah rusak.

77. *Nyugokake bugel kayu sempu*

Maknanya: orang yang menjagokan orang bodoh menjadi pemimpin karena masih saudara sendiri.

78. *Othak-athik didudut angel*

Maknanya: orang yang cara bicaranya terlihat enak didengar, tapi ternyata susah diatasi/dilayani.

79. *Ora uwur ora sembur*

Maknanya: tidak mau ikut memberi partisipasi apa-apa.

80. *Pandengan karo srengenge*

Maknanya: orang yang bermusuhan dengan orang yang mempunyai kekuasaan.

81. *Ramban-ramban tanggung*

Maknanya: orang yang mendakwa kepada seseorang tetapi tidak disampaikan/diutarakan.

82. *Rindhik asu digitik*

Maknanya: orang yang melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.

83. *Rubuh-rubuh gedhang*

Maknanya: orang yang hanya ikut-ikutan, sebenarnya tidak tahu tujuannya.

84. *Sandhing kebo gupak*

Maknanya: orang yang dekat dengan orang-orang jahat yang pada akhirnya tertular jahat.

85. *Sandhing kirik gudhigen*

Maknanya: orang yang dekat dengan orang yang buruk kelakuannya pada akhirnya tertular kelakuan buruk.

86. *Suduk gunting tatu loro*

Maknanya: orang yang melakukan pekerjaan yang selalu tidak tepat atau serba salah, sehingga memiliki banyak kesalahan.

87. *Wis kebak sundukane*

Maknanya: orang yang sudah memiliki banyak dosa dan kesalahan.

88. *Cebol nggayuh lintang*

Maknanya: menginginkan sesuatu yang mustahil

Pelajari juga [Tembung Garba Bahasa Jawa: Pengertian, Fungsi, Jenis dan 57+ Contohnya](#)

Kesimpulan

Dengan memperhatikan contoh di atas, maka kita dapat mengetahui bahwa bebasan pengertian sederhananya adalah kalimat perumpamaan atau konotatif, yang biasanya diumpamakan sesuatu yang jauh dari arti sebenarnya. Untuk jaman sekarang, dalam kehidupan sehari-hari jarang terdengar, namun pada pertunjukan tradisi seperti wayang kulit, bebasan masih selalu digunakan.

Demikian yang dapat kami sampaikan mengenai bebasan, semoga menambah wawasan baru yang lebih mendalam. Selalu kunjungi kawruh basa.com untuk mendapatkan update terbaru artikel pembelajaran bahasa Jawa, atau ikuti kami di [Google News](#)